



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**ANALISIS MIGRASI DI KABUPATEN PASAMAN BARAT
(Studi Kasus Kecamatan Luhak Nan Duo)**


Oleh :

ZAINAL ARIFIN
05 951 002

Mahasiswa Program Strata Satu (S - 1) Jurusan Ilmu Ekonomi

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG
2011**

	No. Alumni Universitas	Rema Nanda	No. Alumni Fakultas
	<p align="center">Biodata</p> <p>a) Tempat/tgl lahir : Lubuk Sikaping, 2 September 1985 b) Nama Orang Tua : H Ramadhan, Maiwati c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Ilmu Ekonomi e) No. Bp : 05 951 002 f) Tgl Lulus : 04 Februari 2011 g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 2,89 i) Lama Studi : 5 tahun 4 bulan j) Alamat Orang Tua : Jalan Pelita No 4 Lubuk Sikaping, Kab Pasaman</p>		

Analisis Migrasi di Kabupaten Pasaman Barat

Skripsi S1 oleh : Zainal Arifin

Pembimbing : Yulianas SE, M.Si

Abstrak

Migrasi merupakan salah satu mobilitas penduduk yang dilakukan seseorang atau sekelompok individu dari daerah asal ke daerah tujuan dengan niat untuk menetap. Migrasi akan berpengaruh terhadap keadaan sosial ekonomi pada daerah tujuan dan asal, yang meliputi perubahan jumlah penduduk, tingkat pengangguran, pendidikan penduduk, pendapatan daerah, pasar tenaga kerja, dan lain-lain. Teori migrasi yang dikemukakan oleh Ravenstein : 1988, menyatakan bahwas proses migrasi merupakan tindakan rasional yang berdasarkan pada motivasi kesejahteraan dengan dibekali informasi mengenai dua atau lebih daerah tujuan. Informasi ini dapat menyangkut besarnya populasi dan jarak (Ravenstein ; 1988), perbedaan tingkat upah dan employment opportunities baik di daerah asal maupun daerah tujuan) ataupun *expected value* dari pendapatan dimasa depan dan biaya migrasi) juga berpendapat bahwa migrasi merupakan salah satu bentuk keterkaitan daerah pinggiran dengan daerah pusat yang terkait dalam bentuk *backward* dan *forward effect*. Pada umumnya, orang melakukan migrasi untuk mengharapkan pekerjaan yang lebih baik dan pendapatan yang lebih tinggi di daerah tujuan. Menurut (haris Todaro (1976), migrasi terjadi karena pekerja membandingkan pendapatan yang diharapkan bila bekerja di sektor industri di kota dengan upah bekerja disektor pertanian didesa.

Tanda Tangan	1	2	3
Nama Terang	Yulianas SE, M.Si	Zulkifli N, SE, M.Si	Neng Kamarni, SE, M.Si

Skripsi ini Telah Dipertahankan di Depan Sidang Penguji dan Dinyatakan Lulus pada 03 Juni 2010.
Abstrak telah Disetujui oleh Pembimbing dan Penguji :

Mengetahui :

Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi : Prof.Dr.H.Firwan Tan,SE,M.Ec.DEA,Ing

Nip. 130812952

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas Andalas dan mendapat nomor Alumnus:

	Petugas Fakultas / Universitas Andalas	
No. Alumni Fakultas :	Nama :	Tanda Tangan :
No. Alumni Universitas :	Nama :	Tanda Tangan :

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Migrasi merupakan salah satu mobilitas penduduk yang dilakukan seseorang atau sekelompok individu dari daerah asal ke daerah tujuan dengan niat untuk menetap (Zelinsky : 1977). Migrasi akan berpengaruh terhadap keadaan sosial ekonomi pada daerah tujuan dan asal, yang meliputi perubahan jumlah penduduk, tingkat pengangguran, pendidikan penduduk, pendapatan daerah, pasar tenaga kerja, dan lain-lain

Teori migrasi yang dikemukakan oleh Ravenstein : 1988, menyatakan bahwas proses migrasi merupakan tindakan rasional yang berdasarkan pada motivasi kesejahteraan dengan dibekali informasi mengenai dua atau lebih daerah tujuan. Informasi ini dapat menyangkut besarnya populasi dan jarak (ravenstein ; 1988), perbedaan tingkat upah dan employment opportunities baik di daerah asal maupun daerah tujuan (Beals ct. Al, 1967) ataupun *expected value* dari pendapatan dimasa depan dan biaya migrasi (Sjaastad, 1062, dan tadaro, 1976). Friedman (1976) juga berpendapat bahwa migrasi merupakan salah satu bentuk keterkaitan daerah pinggiran dengan daerah pusat yang terkait dalam bentuk *backward* dan *forward effect*.

Pada umumnya, orang melakukan migrasi untuk mengharapkan pekerjaan yang lebih baik dan pendapatan yang lebih tinggi di daerah tujuan. Menurut (haris Todaro (1976), migrasi terjadi karena pekerja membandingkan pendapatan yang diharapkan bila bekerja di sektor industri di kota dengan upah bekerja disektor pertanian didesa. Dengan adanya kegiatan industri dikota, maka terbukalah

kesempatan kerja di daerah itu sehingga akan meningkatkan pendapatan riil perkapita, sehingga pada gilirannya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah tujuan (Risnawanto ; 1993).

Menurut Titus (1982), secara umum dapat dikatakan migrasi disebabkan oleh ketidak seimbangan ekonomi. Todaro (1976), juga mengemukakan pendapat bahwa motif utama dari migrasi adalah ekonomi. Ada 2 harapan migran yang pergi ke kota, yaitu

1. Ingin mendapatkan pekerjaan di kota, karena di kota dianggap tersedia berbagai pekerjaan
2. Ingin mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi dari pada pendapatan yang diterima didesa.

Menurut Gardner (1981) karakter suatu tempat dan wilayah menjadi faktor eksternal individu lainnya yang hidup pada wilayah yang sama, dimana daerah tersebut menyediakan kesempatan kerja dan kepuasan sehingga daerah tersebut menjadi menarik dan tidak menarik oleh seseorang dibandingkan daerah lainnya. Hal ini tergantung bagaimana individu tersebut menetapkan nilai wilayah yang bersangkutan.

Berdasarkan sensus penduduk tahun 1991, ternyata tidak ada daerah yang tidak mengalami perpindahan penduduk terhadap pertumbuhan daerah, migrasi masuk yang cukup besar akan membawa pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi daerah tujuan. Dimana mereka adalah tenaga kerja produktif yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi dan mempunyai keahlian dan keterampilan sehingga para migran yang masuk tersebut mampu bersaing didalam memperoleh pekerjaan. namun tidak semua perpindahan penduduk mempunyai dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi suatu daerah.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Migrasi merupakan salah satu mobilitas penduduk yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok individu dari daerah asal ke daerah tujuan dengan niat untuk menetap. Migrasi akan berpengaruh terhadap keadaan keadaan sosial ekonomi pada daerah tujuan dan asal, yang meliputi jumlah penduduk, tingkat pengangguran, pendidikan penduduk, pendapatan daerah, dan lain-lain.

Kabupaten Pasaman Barat adalah salah satu daerah di Sumatera Barat yang banyak didatangi oleh para migran, baik yang berasal dari provinsi Sumatera Barat maupun luar Provinsi Sumatera Barat. Hal ini karena pemerintah daerah sangat giat dalam melaksanakan pembangunan.

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan diatas, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian besar para migran di Kabupaten Pasaman Barat adalah laki – laki (66%) yang berumur diatas 43 tahun dan berstatus menikah, selain itu mayoritas berpendidikan SLTA dan berasal dari luar daerah Pasaman. Disamping itu mayoritas migran yang datang ke Kabupaten Pasaman Barat bekerja dibidang pertanian dan perdagangan
2. Secara parsial, faktor upah, kesempatan kerja, penempatan kerja dan faktor meneruskan usaha orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah migrasi di Kabupaten Pasaman Barat. Sedangkan faktor keluarga, jarak daerah asal dengan daerah migrasi serta faktor transportasi memiliki

DAFTAR PUSTAKA

- Kinsey, 1984, *Metode Research*, Mc – Graw Hill, Edisi3, Singapore
- Kurniawita, Renni, 2006. *Analisa Migrasi Terhadap Kesempatan Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2000*, Tidak dipublikasikan
- Munir, Rozy, 1996, *Penduduk dan Pembangunan Ekonomi*, Konsorsium Fakultas Ilmu Sosial Bekerjasama Dengan Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional, Bina Akasara ; Jakarta
- Ananta, Aris, 1993, *Ciri Demografis Kualitas Penduduk dan Pembangunan Ekonomi*, Lembaga Demografi FE UI ; Jakarta
- Todaro, Michael P, 1994, *Ekonomi Untuk Negara Berkembang*, Edisi Ketiga, Bumi Aksara ; Jakarta
- Rizki, 2007, *Migrasi di Kota Padang*, Tidak dipublikasikan.
- Badan Pusat statistik Provinsi Sumatera barat (2009)
- Harlan, Dody, 2001, *Pengaruh Mobilitas Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi kota Padang*. Tidak dipublikasikan
- Lee, Everest, *Teori Migrasi*, Diterjemahkan oleh Hans Daeng, Pusat Penelitian Kependudukan LPEM FE UI, Migrasi dan Urbanisasi ; jakarta
- Sugiono, 2002, *Metodologi Penelitian Administrasi*, Alfabeta ; Bandung.
- Ravenstein, EC, 1985, *The Laws of Migration, Journal of The Royal Statistical Society*
- Sjaastad, L.A, 1992, *The Cost and return of Human Migration*, JPE, LXX 80-83
- Titus, HSP 70, 1989, *Living issues in philosophy*, New York
- Gardner, Bruce L, 1989, *The Economics of Agricultural Policies*, Colorado